

**ANALISIS DAYA MINAT PENGUNJUNG TERHADAP
WISATA ALAM AIR TERJUN DENALO MARAS
KECAMATAN BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU**

**ANALYSIS OF VISITORS INTEREST TO WATERFALL
DENALO MARAS BATANG CENAKU DISTRICT
INDRAGIRI HULU REGENCY
RIAU PROVINCE**

Ade Eka Putra¹, Defri Yoza², M. Mardhiansyah²
Forestry Department, Faculty of Agriculture, University of Riau
Address: Jalan Bina Widya, Pekanbaru, Riau
(adeekaputra866@gmail.com)

ABSTRACT

Denalo Maras Waterfall located in Batang Cenaku District in Alim village. Denalo Maras offers the beautiful nature scenery like forest and the twin of waterfall that flow in one place. This research aims to determine the perception of society and the interest of visitors toward of Waterfall Denalo Maras Batang Cenaku District Indragiri Hulu regency Riau Province. This research used the observation method, quisioner and references study. The result of this research showed that the interests of society to waterfall Denalo Maras still have of high percentage that is 90,52% of 38 visitors that visited this waterfall. The visitors give some expression like environment, beautifull scenery and comfortable when visit this place. The result of this research showed that visitors feel this location very clean with the percentage 94,74% visitors says beautifull scenary with the percentage 97,37% and the comfortable place is 100,00%.

Keywords: Interest, Denalo Maras Waterfall, Batang Cenaku

PENDAHULUAN

Provinsi Riau salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata yang tersebar diseluruh kabupaten yang dapat diperhitungkan daya tariknya, tetapi tidak sedikit juga potensi pariwisata yang memiliki daya tarik yang tinggi yang belum diketahui oleh masyarakat luas atau belum dikembangkan

dengan baik. Potensi pariwisata tersebut merupakan suatu peluang bagi pemerintah untuk mengembangkan kawasan tersebut. Peluang ini akan memperbaiki perekonomian di suatu daerah, karena dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan daerah,

1)Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.

2)Staf Pengajar Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.

perkembangan daerah dan pendapatan nasional.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumberdaya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar dari kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau adalah Kabupaten Indragiri Hulu. Kabupaten Indragiri Hulu adalah kabupaten yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi dan Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Kuansing dan Kabupaten Pelalawan. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi yang sangat besar (Anonim, 2016).

Indragiri Hulu memiliki hutan yang masih alami dan memiliki potensi wisata alam berupa Air Terjun Denalo Maras yang tingginya ± 20 meter sebagai potensi terbesar yang dimiliki Kabupaten Indargiri Hulu sebagai tempat wisata. Air terjun ini terletak di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku. Air terjun ini menyajikan panorama alam berupa hutan dan juga air terjun kembar yang jatuh dalam satu kolam, hal ini yang menjadi daya tarik wisata yang jarang dijumpai di tempat wisata lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi

masyarakat terhadap wisata Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dan mengetahui daya minat pengunjung terhadap Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap keberadaan Air Terjun Denalo Maras di Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei - Juni tahun 2016. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah Air Terjun Denalo Maras serta pengunjung atau wisatawan yang berkunjung di Air Terjun Denalo Maras.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mengambil dokumentasi, kuesioner untuk mengambil data melalui daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden, alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh dilapangan dan laptop untuk pengolahan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi beberapa teknik antara lain :

1. Observasi, yaitu pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini objek yang ditujukan yaitu kondisi Air Terjun Denalo Maras.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden. Penyebaran

kuesioner dilakukan selama 1 minggu. Kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung yang mengunjungi Air Terjun Denalo Maras Indragiri Hulu.

3. Studi literatur

Peneliti mencari data dan informasi referensi teori yang relevan terkait Air Terjun Denalo Maras serta kondisi sarana dan prasarana pendukung dari buku, media cetak, internet dan pihak lain serta instansi terkait dengan pengelolaan Air Terjun Denalo Maras.

Data dan informasi yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder:

1. Data primer, data primer didapatkan dari wawancara secara langsung kepada informan dengan menggunakan daftar pokok-pokok pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden.
2. Data sekunder, data ini merupakan data yang telah diolah dan telah tersedia. Data ini dapat dikumpulkan dari instansi terkait dalam pengelolaan Air Terjun Denalo Maras, baik berupa dokumen kebijakan peraturan dan perundang-undangan terkait Air Terjun Denalo Maras baik dari kebijakan nasional maupun peraturan pemerintah daerah, gambaran kawasan, berita dari koran dan media elektronik atau internet yang mendukung dalam kegiatan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi yang berusaha untuk mendeskripsikan secara tepat mengenai data yang diteliti. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang

menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei yang bertujuan untuk mengumpulkan data pada suatu kelompok melalui wawancara dan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang di Air Terjun Denalo Maras tersebut, sampel penelitian diambil sebesar 15 dari populasi. Jika jumlah populasi besar, sampel diambil antara 10-25% (Arikunto, 2008). Hasil survei pendahuluan dengan Kepala Dusun Desa Alim pada Bulan Maret menunjukkan selama sebulan total jumlah pengunjung 253 orang. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebesar 15% yaitu didapatkan angka sebesar 37,95 sehingga untuk mendapatkan angka bulat total sampel yang diambil dalam penelitian sebesar 38 orang.

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat pengunjung baik laki-laki maupun perempuan, dengan ketentuan untuk satu orang pengunjung diberikan 1 kuesioner. Kuesioner dibagikan setiap hari dalam 1 minggu dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif :

- a. Analisis kualitatif, yaitu menjelaskan tentang air terjun serta sarana dan prasarana yang ada di Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
- b. Analisis kuantitatif dengan model persentase. Teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan persentase ini

adalah data yang diperoleh dari responden di lapangan disusun dalam tabel-tabel selanjutnya ditentukan persentasenya dan disimpulkan kecenderungan pada tiap-tiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden. Analisis persentase ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pengunjung Air Terjun Denalo Maras. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Umum Lokasi Penelitian

Indragiri Hulu memiliki hutan yang masih alami dan memiliki potensi wisata alam berupa Air Terjun Denalo Maras yang tingginya ± 20 meter sebagai potensi terbesar yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hulu sebagai tempat wisata. Air Terjun Denalo Maras merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT) yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hulu, selain Wisata Air Terjun Denalo Maras juga terdapat objek wisata lainnya seperti Kebudayaan Masyarakat lokal, Keanekaragaman Hayati flora dan fauna. Air Terjun Denalo Maras terletak di Desa Alim disebelah barat TNBT yang dapat ditempuh dengan jalan darat dengan waktu tempuh sekitar 2 jam dari Kota Belilas.

Akses menuju Air Terjun Denalo Maras berupa jalan utama Kota Belilas menuju Desa alim, yaitu jalan poros beraspal, namun ketika sampai di Desa Kilan, jalan menuju Desa Alim berupa jalan poros tanah liat. Ketika musim penghujan jalan ini sangat sulit dilalui karena becek, sehingga butuh waktu yang lebih lama untuk mencapai Desa Alim. Sesampainya di Desa Alim, untuk menuju ke lokasi air terjun juga membutuhkan waktu kurang lebih satu jam karena keadaan jalan yang kurang baik.

Selain jalan, sarana dan prasarana di Air Terjun Denalo Maras juga kurang, seperti papan penunjuk arah yang belum ada sehingga jika kita baru pertama kali berkunjung harus bertanya kepada masyarakat atau bisa menggunakan jasa antar. Di sekitar jalan menuju air terjun juga belum terdapat kedai makanan, minuman, bahan bakar kendaraan dan juga bengkel yang dapat kita temui, sehingga akan menyulitkan pengunjung yang bermasalah dengan kendaraannya.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin pengunjung. Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	20	52,63
2	Perempuan	18	47,37
	Jumlah	38	100,00

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Berdasarkan data penelitian yang disajikan pada Tabel. 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 20 orang sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 18 orang. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pengunjung Air Terjun Denalo Maras ini adalah laki-laki.

2. Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	17-20	10	26,31
2	21-25	15	39,50
3	26-30	9	23,68
4	31-35	3	7,89
5	36-40	1	2,63
6	>40	0	0,00
Jumlah		38	100,00

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Berdasarkan penelitian bahwa responden terbanyak yaitu pada tingkat umur 21-25 yang berjumlah 15 orang (39,50%) sedangkan responden terendah yaitu pada tingkat umur di atas 40 tahun yaitu dengan jumlah 0 (0,00%). Pengunjung berumur 17-20 tahun yang berkunjung ke air terjun ini biasanya ditemui bersama dengan orang tua atau hanya sekelompok pelajar remaja yang berniat menikmati keindahan alam dan berfoto di air terjun ini. Pengunjung berumur 17-20 dan 21-25 tahun memiliki kecenderungan tujuan yang hampir sama yaitu menikmati keindahan alam air terjun.

Faktor umur merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam meminati atau memutuskan suatu hal. Umur yang masih produktif lebih matang dalam melihat suatu hal. Umur responden adalah umur dari responden pada saat dilakukannya wawancara di lapangan saat mengunjungi Air Terjun Denalo Maras ini. Usia berpengaruh pada keaktifan seseorang untuk berperan serta (Saswita, 2014). Perbedaan usia dan tujuan pengunjung yang cukup beragam menunjukkan adanya kemampuan tingkat emosional yang berbeda dari tiap pengunjung.

3. Pendidikan Responden

Responden dikelompokkan dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat pendidikannya. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Pengunjung Air Terjun Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	SD	6	15,79
2	SMP	10	26,32
3	SMA	14	36,84
4	SARJANA	8	21,05
Jumlah		38	100,00

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Berdasarkan Tabel. 3 responden terbanyak yaitu masyarakat dengan pendidikan terakhir pada jenjang SMA yaitu berjumlah 14 orang dengan persentase 36,84 % sedangkan responden terendah yaitu

masyarakat dengan pendidikan SD berjumlah 6 orang dengan besar persentase 15,79 %.

Ekowisata harus mencakup komponen pendidikan dan interpretasi aspek alam dan budaya suatu tempat. Pengunjung harus belajar tentang sesuatu, membangun penghargaan terhadap budaya dari tempat yang dikunjungi dan juga membangun sebuah pemahaman tentang sifat dan proses-proses alami tempat tersebut.

C. Persepsi Pengunjung Terhadap Keindahan Alam Air Terjun Denalo Maras

Terdapat lima indikator pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap Air Terjun Denalo Maras. Persepsi pengunjung terhadap keindahan alam Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Pengunjung Terhadap Keindahan Alam Air Terjun Denalo Maras

Indikator Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Kebersihan Air Terjun	Bersih	36	94,74
	Cukup Bersih	2	5,26
	Tidak Bersih	-	-
Keindahan Alam Air Terjun	Indah	37	97,37
	Cukup Indah	1	2,63
	Tidak Indah	-	-
Minat Mengunjungi Air	Sangat Berminat	38	100,00
	Cukup	-	-

Terjun	Berminat		
	Tidak Berminat	-	-
Pengelolaan Menjadi Wisata Terbesar	Sangat Setuju	30	78,95
	Setuju	8	21,05
Partisipasi Dalam Menjaga Kelestarian	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Bersedia	30	78,95
	Bersedia	8	21,05
	Tidak Bersedia	-	-

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Persepsi merupakan suatu gambaran pengertian serta interpretasi seseorang mengenai suatu objek, terutama bagaimana orang tersebut menghubungkan informasi tersebut dengan diri dan lingkungan dia berada (Walgito *dalam* Saswita, 2014). Persepsi dalam penelitian ini merupakan persepsi pengunjung terhadap keindahan alam Air Terjun Denalo Maras.

Berdasarkan Tabel. 4 mengenai persepsi pengunjung terhadap keindahan alam air terjun terdapat 36 atau 94,74% orang pengunjung mengatakan bahwa lokasi air terjun tersebut tergolong “Bersih”, 2 atau 5,26% orang responden berpendapat “Cukup bersih”. Kebersihan merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa nyaman berada di tempat yang dijadikan sebagai objek wisata.

Keindahan alam dalam arti sempit hanya meliputi benda-benda yang dapat dinikmati dengan

penglihatan, yakni berupa keindahan alam yang tercipta dari bentuk dan warna serta keindahan termasuk kedalam tingkat persepsi dalam pengalaman manusia. Pada indikator pertanyaan mengenai keindahan alam Air Terjun Denalo Maras terdapat 37 (97,37%) orang responden mengatakan bahwa keindahan alam yang ada di lokasi air terjun ini tergolong dalam kategori “Indah” dan hanya 1 (2,63%) orang responden yang mengatakan keindahan alam air terjun tersebut “Cukup indah”. Keindahan alam adalah suatu kumpulan hubungan-hubungan yang selaras dalam suatu benda alam yang tercipta dengan sendirinya dan hubungan antara benda alam tersebut dengan orang yang mengamatinya (Anonim, 2014).

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Walgito, 1981 *Dalam* Deprizal, 2016). Dari data penelitian menunjukkan bahwa semua pengunjung sangat berminat untuk mengunjungi wisata air terjun ini dikarenakan keindahan dan kebersihan air terjun masih sangat terjaga sehingga pengunjung merasa nyaman berada dilokasi wisata. Selain itu data penelitian juga menunjukkan bahwa 78,95% pengunjung bersedia ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian wisata Air Terjun Denalo Maras. Dengan adanya dukungan atau partisipasi pengunjung, wisata air terjun ini dapat terjaga sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati keindahan panorama yang

disajikan oleh Air Terjun Denalo Maras ini.

Keindahan wisata alam tidak terlepas oleh adanya aksesibilitas dan fasilitas. Aksesibilitas dalam wisata berkenaan dengan tingkat kemudahan wisatawan mencapai suatu objek wisata. Aksesibilitas penting diperhatikan mengingat aspek tersebut bisa memberikan pengaruh yang besar bagi para wisatawan. Fasilitas transportasi dalam bidang wisata alam sangat erat hubungannya dengan aksesibilitas. Maksudnya frekuensi penggunaan kendaraan yang dimiliki dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah-olah menjadi lebih dekat. Hal ini dapat mempersingkat waktu dan tenaga serta lebih meringankan biaya perjalanan.

Menurut Trihatmodjo *dalam* Yoeti (1997) bahwa aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ke tempat tujuan tersebut. Beberapa hal yang mempengaruhi aksesibilitas suatu tempat adalah kondisi jalan, tarif angkutan jenis kendaraan, jaringan transportasi, jarak tempuh dan waktu tempuh. Semakin baik aksesibilitas suatu objek wisata, wisatawan yang berkunjung dapat semakin banyak jumlahnya. Sebaliknya, jika aksesibilitasnya kurang baik, wisatawan akan merasakan hambatan dalam kunjungan yang dilakukannya dalam berwisata.

Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya

menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, hotel/penginapan), transportasi (jalan alternatif, aspal), kendaraan (angkutan umum, becak, ojek dan sepeda) dan lain-lain seperti: mushola, tempat parkir dan MCK (Trihatmodjo *dalam* Yoeti, 1997).

Wisatawan yang berkunjung harus berjalan kaki \pm 2 jam dari desa terakhir yaitu Desa Alim Dua apabila menggunakan kendaraan roda empat, untuk wisatawan yang berkunjung menggunakan kendaraan roda dua, mereka akan berjalan kaki dari pinggir hutan \pm 30 menit untuk sampai ke air terjun. Fasilitas lain yang belum mendukung yaitu tempat parkir kendaraan roda dua, sehingga wisatawan yang berkunjung memarkirkan kendaraannya di pinggir hutan yang dapat beresiko kehilangan kendaraan. Fasilitas lain seperti tempat ganti pakaian, toilet dan shelter juga belum ada, hal ini dikarenakan air terjun belum dikelola dengan baik oleh masyarakat.

D. Minat Pengunjung Terhadap Wisata Alam Air Terjun Denalo Maras Kabupaten Indragiri Hulu

Minat pengunjung untuk mengunjungi air terjun timbul karena adanya daya tarik atau sebuah kesan kagum dan juga perasaan nyaman pada tempat tersebut. Minat pengunjung terhadap wisata alam Air Terjun Denalo Maras akan disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Minat Pengunjung Terhadap Air Terjun Denalo Maras

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban (%)		
		Ya	Tidak	Ragu
1	Mengetahui keberadaan air terjun	100,00	-	-
2	Merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi	78,94	10,53	10,53
3	Tingkat keseringan mengunjungi saat libur	81,58	13,16	5,26
4	Kenyamanan terhadap air terjun	100,00	-	-
5	Ketertarikan mengunjungi kembali	92,10	-	7,90
Rerata		90,52	4,74	4,74

Sumber: Data olahan penelitian 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4,74% responden memilih alternatif jawaban “Tidak” serta 4,74% responden memilih alternatif jawaban “Ragu-ragu”. Dari lima pertanyaan yang telah diajukan, 90,52% responden memilih alternatif jawaban “Ya”, dapat diartikan bahwa kebanyakan responden mengetahui tentang keberadaan wisata alam air terjun ini. Artinya minat pengunjung terhadap wisata alam air terjun ini sangat tinggi. Menurut Slameto *dalam* Pansiska (2015) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Selain itu data penelitian juga

membuktikan bahwa pengunjung merasa nyaman di lokasi air terjun, ini terbukti dengan besarnya persentase jawaban yakni 100,00%.

Kenyamanan adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kenyamanan tidak dapat diwakili oleh satu angka tunggal. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan, suara, cahaya, bau dan suhu, rangsangan ditangkap sekaligus lalu diolah ke otak kemudian otak akan memberikan penilaian apakah kondisi itu nyaman atau tidak (Prasasto, 2004).

Menurut Hussein (2010), parameter kenyamanan ada 3 macam yaitu: suhu udara, kelembaban dan intensitas radiasi matahari. Ketiga faktor tersebut akan di olah kedalam otak manusia dan akan memberikan penilaian apakah manusia akan merasa nyaman atau tidak. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kenyamanan hanya dapat dirasakan ketika lingkungan sekitar manusia sesuai dengan apa yang diinginkan, seperti sejuk, asri dan aman.

Setelah pengunjung merasa nyaman berada di lokasi wisata, biasanya mereka memiliki keinginan untuk mengunjungi kembali wisata alam tersebut seperti pengunjung Air Terjun Denalo Maras ini. Dari data penelitian membuktikan bahwa 92,10% pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali air terjun, hal ini dapat dikaitkan dengan keindahan dan kenyamanan yang dirasakan

pengunjung saat berada di air terjun ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persepsi pengunjung terhadap Air Terjun Denalo Maras sangat bagus, dengan persentase 70% pengunjung merasa nyaman berada di Air Terjun Denalo Maras, tingkat kebersihan air terjun mencapai 94,74% dan keindahan alam air terjun sebesar 97,37%.
2. Pengunjung sangat berminat untuk mengunjungi air terjun, ini dikarenakan pengunjung merasa nyaman dengan pemandangan air terjun, hal ini dibuktikan dengan besarnya persentase yakni 90,52% dari jumlah 38 orang pengunjung yang mengunjungi Air Terjun Denalo Maras.

B. Saran

1. Perlu adanya pengelolaan yang berkelanjutan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu terhadap Air Terjun Denalo Maras agar wisata ini dapat berkembang dengan baik dan dapat dilestarikan keberadaannya.
2. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana di lokasi Air Terjun Denalo Maras untuk menunjang keberlangsungan kegiatan wisata di air terjun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. **Pengertian wisatawan.** <http://.pengertian-wisatawan-atau-pengunjung.com/2014/04.09/.html>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2016.

Anonim. 2016. [http://blogspot.com/Air Terjun Desa Alim](http://blogspot.com/Air%20Terjun%20Desa%20Alim)
Objek Wisata Baru di
INHU. Diakses 27 Februari
2016.

Arikunto, S. 2008.**Dasar-Dasar
Evaluasi Pendidikan.
Bumiaksara.** Jakarta.

Deprizal. 2016. **Analisis Daya
Minat Pengunjung terhadap
Ekowisata Air Terjun
Temburun Kecamatan
Siantan Kabupaten
Kepulauan Anambas
Provinsi Kepulauan Riau.**
Skripsi Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas
Riau. Pekanbaru.

Hussein, R. 2010. **Analisis Kualitas
dan Kenyamanan
Lingkungan Kawasan Hutan
Kota, di Kota Malang.** Jurnal
Agritek. Vol.18 No.2, April
2010.

Prasasto, Satwiko. 2004. **Fisika
Bangunan 2.** Yogyakarta;
Andi

Saswita, D. 2014. **Tingkat
Pemahaman Pengunjung
Terhadap Hutan Kota dan
Manfaatnya Bagi
Lingkungan Hidup (Hutan
Kota Bukit Cadika
Kecamatan Bangkinang
Kabupaten Kampar.** Skripsi
Jurusan Kehutanan Fakultas
Pertanian Universitas Riau
Pekanbaru.

Yoeti. 1997. **Pengantar Ilmu
Pariwisata** http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-522-babii.docok.pdf.
Diakses pada tanggal 27
Februari 2016.